

PERAN ISTERI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA BAKAU KECAMATAN JAWAI KABUPATEN SAMBAS

Oleh
FERIYANTO
NIM. E51112026

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

Email: alongwalker8@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis peran isteri dalam memenuhi kebutuhan keluarga di desa bakau kecamatan jawai kabupaten sambas. Mengungkapkan peran dan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh istri untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, serta kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi dalam keluarga. Skripsi ini menggunakan teori kebutuhan dasar manusia oleh Abraham Maslow dan menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isteri dalam memenuhi kebutuhan keluarganya adalah dengan berjualan keliling desa, membuka warung, menjadi guru honorer, dan menjadi bidan tradisional. Para isteri sangat termotifasi atas kondisi keluarganya yang kekurangan sehingga mereka melakukan usaha kecil meski para isteri ini terhambat modal untuk membuat dan membuka usaha lain agar lebih maju dan mempunyai keuntungan yang besar. Isteri juga mendapat dukungan dari suaminya karena membantu suami dalam bekerja meskipun tidak mendapat paksaan dari suami. Para isteri bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari dan membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Melalui skripsi ini juga dimaksudkan agar pemerintah khususnya pemerintah setempat di desa bakau kecamatan jawai kabupaten sambas memberikan perhatian dan bantuan kepada pedagang dan petani agar pekerjaan mereka maju dan dapat mensejahterakan keluarganya.

Kata-kata Kunci : Peran Isteri, Memenuhi, Kebutuhan, Keluarga.

Abstract

This thesis aims to describe and analyze the role of wives in fulfilling the needs of family in Bakau village, Jawai district, Sambas regency. It also to reveal the roles and activities which is done by the wives to fulfill the needs of his family and the needs which should be fulfilled in the family. This thesis use the theory of Human needs by Abraham Maslow and descriptive qualitative research method. The results of the research show that in fulfilling the needs of the family, the wives peddle in around the village, open a stall, teach as honoree teacher, and be a traditional midwife. The wives is very motivated for their family condition which is lack so that they do small businesses although they have constrained with the fund to make and open another business to be more advanced and get huge benefit. The wives also get supported by their husbands without a coercion. The wives work to fulfill family daily needs and also to help their husband. This thesis is also intended to the local government in the Bakau village, Jawai district, Sambas regency to give attention and assistance to the merchant and the farmer so that their jobs will be advanced and can give welfare for their family.

Keywords : The role of wives, Fulfill, Needs, Family

A. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam sebuah masyarakat. Menurut Soekanto, (2009) keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang terdiri dari suami, isteri, beserta anak-anaknya yang belum menikah.

Suami di dalam keluarga berperan sebagai kepala keluarga dan tulang punggung keluarga yang tugasnya memberikan nafkah baik lahir maupun batin. Suami bertanggung jawab untuk menghidupi dan memenuhi kebutuhan keluarganya baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Namun, apabila suami dalam sebuah keluarga mempunyai pendapatan rendah, isteri terpaksa bekerja membantu suami untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Peran suami dalam anggota keluarga ialah sebagai teman setia, tempat isteri dan anak meminta bantuan, sebagai pencari nafkah untuk keluarganya, sebagai pembangun potensi anak dan guru yang baik dalam keluarga, memberikan contoh yang baik untuk keluarganya, membangun kepribadian dan moralitas anak-anak dan isterinya, sebagai pemantau dan mengawasi perilaku sosial anggota keluarganya, sebagai tempat bermanja dan pemberian kasih sayang terhadap anggota keluarganya. Sedangkan peran ibu dalam keluarga ialah bertanggung jawab atas

keselamatan, kesehatan, serta pendidikan anak dalam keluarganya, menjaga kehormatan suami dan rumah tangganya.

Keluarga merupakan tatanan atau pranata sosial dan memiliki fungsi seperti fungsi reproduksi, fungsi pemenuhan kebutuhan fisik, fungsi ekonomi, fungsi dan kedudukan anggota keluarga, fungsi pendidikan, dan fungsi efektif maupun agama.

Untuk terpenuhinya kebutuhan hidup harus melakukan usaha yaitu bekerja. Sebagai makhluk sosial dan tinggal ditengah perkembangan zaman yang semakin maju serta budaya konsumsi yang berlebihan, penghasilan bagi keluarga yang masih mengandalkan mata pencaharian secara tradisional hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, apalagi saat ini beragam kebutuhan yang sesuai dengan tuntutan zaman seperti pakaian, kendaraan, perangkat elektronik, gaya hidup dan lain-lain sebagainya.

Daerah kecamatan jawai merupakan daerah pesisir yang sebagian besar penduduknya ialah petani dan nelayan. Namun karna hasil laut yang semakin menurun sehingga banyak para nelayan yang tidak lagi melaut karena hasil tangkapan tak sebanding dengan modal melaut dan upah tenaga kerja, apalagi para nelayan yang hanya mengandalkan perahu kecil dan motor seadanya sehingga mereka lebih memilih bekerja dibidang lainnya.

Selain nelayan, rutinitas kegiatan penduduknya ialah bertani dan berkebun yaitu menanam padi, dan mengolah kopra. Selain petani, ada juga yang bekerja sebagai guru, berjualan, dan lain sebagainya. Begitu juga dengan para suami, rata-rata penduduk di desa bakau ialah bekerja sebagai petani dan melaut.

Penduduk miskin menurut badan pusat statistik tahun 2016 atau BPS adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan makanan yang disetarakan dengan jumlah kalori yang di konsumsi penduduk 2100 kilo kalori perkapita perhari dan garis kemiskinan non makanan yang meliputi perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor desa bakau kecamatan jawai kabupaten sambas tahun 2016 bahwa setiap warganya dikatakan miskin apabila pendapatan ataupun penghasilan berjumlah nominal dibawah satu juta rupiah perbulan dan setiap warganya yang berpendapatan dibawah satu juta rupiah perbulan mendapatkan bantuan jaminan sosial seperti raskin. Berdasarkan hasil sensus penduduk di desa bakau tahun 2015 diperoleh keterangan bahwa jumlah keseluruhan penduduk desa bakau ialah sebanyak 3897 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1995 orang dan perempuan 1907 orang dan 979 kepala

keluarga dengan kepadatan penduduk 5 /Km. Jumlah kepala keluarga yang menerima bantuan sosial sebanyak 289 perkepala keluarga pada tahun 2016.

Masalah yang akan peneliti tulis adalah peran isteri dalam memenuhi kebutuhan keluarga, alasan isteri bekerja ialah karena pendapatan suami rendah, isteri terpaksa bekerja untuk menambah penghasilan suami dan keluarga guna memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan pada akhirnya, isteri mempunyai peran yang ganda. Isteri merasa sangat perlu untuk membantu suaminya dikarenakan jika mengharapkan hasil suaminya saja tidaklah cukup, karena kebutuhan hidup tidak hanya makan, untuk membangun rumah, kendaraan, harga sembako yang mahal, untuk bayar listrik, keperluan anak-anak sekolah, uang tidak terduga dan keperluan mendesak, dan lain-lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengungkapkan lebih dalam tentang peran isteri dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Peranan

Menurut Sindoro (dalam Damanik, 2015), peranan adalah bagian dari tugas

utama yang harus dilakukan seorang dalam manajemen. Peranan merupakan penyesuaian dari fungsi diri dan merupakan sebuah proses untuk menjalankan rutinitas keseharian. Parson (dalam Ahdiah, 2013) mendefinisikan bahwa peranan merupakan harapan-harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain. Secara sederhana makna peran dapat dikemukakan menurut Vitalaya (dalam Ahdiah, 2013), seperti berikut:

1. Peran adalah aspek dinamis dari status yang sudah terpolakan dan berada di sekitar hak dan kewajiban tertentu.
2. Peran berhubungan dengan status seseorang pada kelompok tertentu atau situasi sosial tertentu yang dipengaruhi oleh seperangkat harapan orang lain terhadap perilaku yang seharusnya ditampilkan oleh orang yang bersangkutan.
3. Peran adalah keseluruhan pola budaya yang dihubungkan dengan status individu yang bersangkutan.
4. Penilaian terhadap keragaan suatu peran sudah menyangkut nilai baik dan buruk, tinggi dan rendah atau banyak dan sedikit.

Konsep Nafkah Keluarga

Menurut terminologi oleh Chania (2009), nafkah adalah segala bentuk

perbelanjaan manusia terhadap dirinya dan keluarganya dari makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Nafkah adalah memenuhi kebutuhan pokok hidup, nafkah untuk keluarga merupakan hal yang wajib untuk dipenuhi.

Konsep Ekonomi Keluarga

Pengertian ekonomi menurut Damsar & Indrayani (2011) adalah sebagai pengelola rumah tangga. Menurut Damsar (1997), fenomena ekonomi adalah suatu gejala bagaimana cara orang atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap jasa dan barang.

Aktifitas ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan orang atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Alwisol (2004), menjelaskan bahwa individu memulai hidup dengan kelemahan fisik yang mengaktifkan perasaan inferior, perasaan yang menggerakkan orang untuk berjuang menjadi superiorta atau untuk menjadi sukses. Kegiatan ekonomi menurut Pramana (2013), dalam masyarakat dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi.

Konsep Kerja

Menurut Magnis, (dalam Resthoe, 2003) kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, sengaja dilakukan untuk

mendapatkan penghasilan. Sedangkan menurut Saptari dan Holzner (1997), kerja dilihat atas dasar di upah atau tidaknya pekerja. Kerja merupakan hal yang sangat penting untuk kehidupan berumah tangga, dengan bekerja bisa menghasilkan uang untuk membiayai keperluan keluarga. seperti yang di ungkapkan Steers dan Porter (dalam Ridwan, 2015), Kerja merupakan hal yang penting dalam kehidupan individu karena adanya pertukaran atau timbal balik dalam kerja yang dapat berupa reward. Secara ekstrinsik, reward seperti uang, secara intrinsik seperti kepuasan dalam melayani.

Wibowo (dalam Danuarta, 2014) Motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intesitas, bersifat terus menerus dan adanya tujuan.

Konsep Kebutuhan Keluarga

Manusia mempunyai kebutuhan dasar yaitu unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Menurut Potter dan Patricia (dalam Giensa, 2016) hierarki kebutuhan manusia ialah seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman dan tenteram, kebutuhan untuk dicintai dan disayangi, kebutuhan untuk dihargai,

kebutuhan untuk aktualiasi diri. Kebutuhan manusia dibagi menjadi tiga yaitu Kebutuhan primer merupakan kebutuhan pokok seperti makan, minum, pakaian, dan lain sebagainya. Kebutuhan sekunder ialah kebutuhan tambahan seperti hiburan atau rekreasi, kebutuhan tersier yaitu kebutuhan untuk memenuhi kepuasan yg berupa kemewahan, seperti mobil mewah dan barang bermerk lainnya.

Kajian Teori

Teori Kebutuhan Dasar Manusia Abraham Maslow

Maslow memiliki asumsi dasar dalam tingkah laku manusia bahwasanya tingkah laku manusia dapat ditelaah melalui kecendrungan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sri Suryantini (2011), menjelaskan bahwa sentral teori maslow terdapat pada motivasi dasar manusia. Manusia memiliki dasar yang tidak akan pernah sepenuhnya merasa puas karena kepuasan yang diterima manusia sifatnya hanyalah sementara. Bagi maslow terpenuhinya suatu kepuasan maka akan muncul kebutuhan yang lain. Konsep fundamental unil dari teorinya maslow yaitu manusia dimotifasikan oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama untuk seluruh spesies, tidak berubah, dan berasal dari genetis atau naluriah. Kebutuhan tersebut juga bersifat psikologis, bukan

semata-mata fisiologis. Kebutuhan tersebut merupakan inti dari kodrat manusia. Kebutuhan dasar tersebut tersusun secara hierarki dalam strata yang bersifat relatif yaitu :

1. kebutuhan-kebutuhan fisiologis (*physiologic needs*)
2. kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan (*safety and physiologic needs*)
3. kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki (*love and belonging needs*)
4. kebutuhan akan penghargaan (*esteem need*)
5. kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization need*)

Kebutuhan tersebut senantiasa muncul, meskipun dimungkinkan tidak secara berurutan, bahwa kebutuhan yang paling dasar akan muncul terlebih dahulu dan mendesak untuk dipenuhi, dan jika kebutuhan ini telah terpenuhi akan muncul kebutuhan berikutnya yang juga menuntut untuk dipenuhi.

Kebutuhan pada setiap anggota keluarga mencakup segalanya baik kebutuhan fisiologis, rasa aman dan keselamatan, kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Setiap anggota keluarga memiliki rasa dan kebutuhan sebagaimana yang Maslow terangkan bahwa kebutuhan manusia senantiasa muncul dan adanya

keinginan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Ketika salah satu anggota keluarga tidak sepenuhnya bisa memberikan fungsi dan peranan dalam keluarganya, maka akan muncul suatu permasalahan seperti yang Maslow terangkan baik itu kurangnya kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan dicintai dan perhatian, kebutuhan akan penghargaan maupun kebutuhan aktualisasi diri. Terdapat dua jenis kebutuhan harga diri yaitu lower one yang berkaitan dengan kebutuhan seperti status, atensi, dan reputasi. Sedangkan yang kedua ialah higher one berkaitan dengan kebutuhan akan kepercayaan diri, kompetensi, prestasi, kemandirian, dan kebebasan. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka akan timbul perasaan rendah diri. Kebutuhan aktualisasi diri menurut Maslow berkaitan erat dengan keinginan untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi diri.

Kebutuhan dasar manusia sebagaimana yang Maslow terangkan bahwa adanya motivasi manusia untuk terus memenuhi kebutuhan hidupnya. Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang untuk mencapai tujuannya, yang pertama adanya kebutuhan-kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan paling dasar pada setiap individu adalah untuk mempertahankan hidupnya secara fisik. Kebutuhan-

kebutuhan fisiologis misalnya kebutuhan akan makanan, minuman, tempat berteduh, kebutuhan akan seks dan oksigen.

Alur Pikir Penelitian

Sempitnya lapangan pekerjaan saat ini mengakibatkan banyak dari masyarakat baik di kota maupun di pedesaan semakin bertambah miskin. Adapun pekerjaan yang biasa masyarakat tekuni khususnya di kecamatan jawai kabupaten sambas ialah nelayan, bertani, membuat kopra dan berkebun seadanya. Namun, pekerjaan tersebut hanya bisa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sedangkan untuk membangun rumah, biaya pendidikan anak, dan untuk uang tak terduga seperti sakit atau kemalangan lain sangat sulit untuk disisihkan. Kondisi ini membuat masyarakat di kecamatan jawai khususnya di desa bakau susah untuk berkembang dan maju. Dengan hasil alam yang tidak menjanjikan karena harga jual hasil kebun maupun lainnya yang sangat rendah.

Selain tetap menjalankan perannya sebagai seorang ibu rumah tangga dikarenakan pendapatannya yang rendah seorang isteri juga giat bekerja demi terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dalam keluarga. Berbagai upaya yang mereka kerjakan untuk meraup rupiah dengan berjualan dan berkebun dan kegiatan lainnya yang bisa mendatangkan

uang. Namun selain itu banyak kebutuhan keluarga yang harus terpenuhi seperti kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan perhatian dan pembelaan, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan-kebutuhan keluarga lainnya yang sangat perlu dan wajib untuk dipenuhi.

Gambar. 1

Bagan Kerangka Pikir



Sumber: Data Olahan Penulis

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, Data yang diperoleh meliputi transkrip, interviu, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2010), realitas dalam penelitian kualitatif tidak hanya yang tampak atau teramati, tetapi sampai dibalik yang tampak tersebut.

Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori, Sugiyono (2010).

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti yaitu data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tugas pokok seorang isteri adalah memelihara keluarga seperti merawat anak, melayani suami, dan lain-lain sebagainya. Namun dikarenakan kondisi keluarga yang kekurangan membuat isteri melakukan inisiatif sendiri untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Peran para isteri menjadi bertambah yaitu mencari nafkah untuk keluarganya, beban dan waktu mereka semakin bertambah dikarenakan kondisi keluarga yang kekurangan.

Rata-rata waktu para isteri bekerja ialah 6 jam hingga 14 jam perhari dan

waktu dirumah mereka harus bekerja lagi yaitu menjadikan perannya sebagai ibu rumah tangga.

Ibu-ibu rumah tangga bekerja menggunakan sepeda miliknya, adapun yang menggunakan sepeda motor ialah kepunyaan suami mereka. Pendapatan para isteri sangat tergantung dari jumlah pembeli, Begitu juga dengan pendapatan suami mereka perbulan yang tidak menentu rata-rata penghasilan perbulannya ialah 600.000 hingga 1.000.000 rupiah. Hasil tersebut dikeluarkan untuk makan sehari-hari, belanja beras, lauk pauk, peralatan dapur dan lain sebagainya.

Pengeluaran perbulan juga tergantung dengan apa yang dikonsumsi dan jumlah tanggungan serta keperluan dalam keluarga. Isteri membelanjakan uangnya sesuai dengan keperluan dan yang dibutuhkan, uang sisa dari hasil mereka bekerja ialah untuk ditabung dan untuk keperluan yang sangat mendesak.

Seperti ibu nursiah jumlah tanggungan dalam keluarganya adalah 6 orang anak dan seorang ibu dengan penghasilan perbulan ialah Rp. 1.300.000 dari hasil ibu nursiah dan suaminya bekerja. Ibu antisah mempunyai tanggungan dalam keluarga ialah 2 orang anak dan penghasilan perbulan ibu antisah dengan suaminya adalah Rp. 1.600.000. Ibu rimayana juga mempunyai tanggungan dalam keluarganya yaitu seorang anak dan

kedua orang tuanya, penghasilan ibu rimayana dengan suaminya perbulan ialah Rp. 1.400.000. Ibu asmina juga demikian, jumlah tanggungan dalam keluarganya adalah 3 orang anak dengan penghasilan ibu asmina dan suaminya adalah Rp. 1.600.000 perbulan. Ibu dewi juga mempunyai tanggungan dalam keluarganya yaitu seorang anak dan seorang ibu dan penghasilan perbulan ibu dewi dengan suaminya adalah Rp. 1.000.000. Kemudian yang terakhir ibu ramlah mempunyai tanggungan dalam keluarganya adalah 5 orang anak, seorang cucu, dan kedua orang tuanya, penghasilan keluarga ibu ramlah adalah Rp. 2.300.000 perbulan, ;Sumber hasil wawancara agustus 2016.

Selain jumlah tanggungan dalam keluarga, faktor terpenting adalah para isteri tersebut mendapat dukungan karena dapat menambah semangat bagi para isteri. Seperti ibu asmina yang mendapat dukungan penuh dari suaminya karena sangat-sangat membantu untuk menambah penghasilan dalam keluarga. Dukungan juga diberikan pada ibu antisah oleh suaminya, suaminya merasa sangat terbantu atas kemandirian isterinya. Ibu Nursiah juga mendapat izin dan dukungan dari suaminya, karena suaminya juga merasa sangat perlu dibantu apalagi pekerjaan yang ia tekuni sebagai buruh bangunan. Ibu rimayana yang masih

tinggal dirumah ibunya juga sangat mendapat dukungan dari suaminya, suaminya merasa bangga atas jerih payah isterinya untuk kebahagiaan keluarganya. Ibu dewi yang bekerja sebagai guru honorer juga mendapat dukungan penuh dari suaminya dan merasa terbantu oleh usaha yang dilakukan ibu dewi. Ibu ramlah yang berprofesi sebagai bidan tradisional juga mendapat dukungan oleh suami dan keluarganya, meskipun penghasilannya tidak seberapa namun bisa meringankan beban suaminya yang merupakan tulang punggung keluarga bila tidak di bantu ibu ramlah.

Demikian isteri-isteri mendapat dukungan dari suami mereka, namun suami mereka tidak memberikan paksaan kepada isterinya untuk tetap bekerja ataupun tidak, karena dengan penghasilan tersebut para isteri merasa bisa membantu suami.

Para isteri tersebut keseluruhan menerima bantuan beras raskin yakni beras bersubsidi dari pemerintah. Beras murah ini setiap bulannya ibu-ibu rumah tangga terima. Dengan adanya beras raskin, para ibu rumah tangga dapat merasa terbantu.

Para isteri membantu suaminya bekerja dikarenakan keinginan besar mereka untuk mensejahterakan keluarganya seperti mempunyai rumah, makan berkecukupan, pakaian yang layak, mendapat pendidikan, dan dipandang baik

oleh tetangga. Sebagian besar dari informan memilih bekerja karena mereka sadar mengandalkan penghasilan dari suami mereka saja tidaklah cukup, apalagi untuk memiliki rumah sendiri, karena mau tidak mau mereka tetap harus mengikuti mode zaman sekarang ini. Untuk penghasilan suami mereka biasa menyimpannya apabila tidak ada keperluan yang penting dan mendesak, mereka lebih memilih menyimpan walaupun tidak banyak. Semangat dan usaha mereka sangat tidak diragukan lagi, mereka tidak peduli dengan teriknya panas matahari, pakaian yang mereka pakai, kendaraan yang mereka gunakan, bukan menjadi masalah besar bagi mereka dan yang terpenting adalah mensejahterakan keluarganya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran dan kegiatan yang dilakukan isteri ialah tetap menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga seperti merawat dan memperhatikan anak-anaknya, mencuci pakaian, memasak, membersihkan rumah dan lain sebagainya. Sedangkan kegiatan yang dilakukan isteri untuk memenuhi

kebutuhan keluarganya ialah dengan berjualan keliling desa menggunakan sepeda, berjualan dengan membuka warung kecil di depan rumah, menjadi guru honorer dan menjadi bidan kampung atau tradisional.

2. Kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dalam keluarga ialah kebutuhan pokok seperti makan dan minum, pakaian dan lain sebagainya. Isteri bekerja untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga, terutama untuk makan sehari-hari dan untuk biaya pendidikan anak-anaknya. Sedangkan penghasilan suami untuk keperluan yang lebih besar seperti untuk keperluan membangun rumah, pakaian, kendaraan, makanan, dan lain-lain sebagainya.

3. Isteri membagi waktunya untuk kebutuhan keluarganya. Para isteri membagi waktunya setiap hari untuk memasak sebelum anak-anaknya pergi ke sekolah dan mencuci pakaian, membereskan rumah dan lain sebagainya di waktu senggang. Para isteri ini tetap tekun dan bersemangat bekerja sepanjang hari meskipun hasil ataupun gaji yang ia terima tidak seberapa dibandingkan dengan usaha dan keringat yang mereka korbakan. Para isteri yang bekerja ini untuk membantu suaminya dalam mencari nafkah dikarenakan keterbatasan

dalam keluarganya ia ikut berperan dalam mengais rezeki demi keluarga tercintanya. Ibu-ibu rumah tangga ini juga harus banyak kehilangan waktu senggangnya sehingga waktu untuk istirahat sangatlah sedikit dan tentunya perannya sebagai isteri menjadi bertambah.

lebih memfokuskan permasalahan kemiskinan yang ada dan cepat dalam menanggapi masalah.

4. Sebaiknya pemerintahan setempat memperhatikan nasib pedagang kecil dengan cara memberikan modal dan mendirikan koperasi simpan pinjam untuk penduduk membuka usaha.

F. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan, Saran-saran tersebut antara lain :

1. Sebaiknya pemerintah setempat memberikan perhatian dan fasilitas yang lebih memungkinkan untuk menunjang keberhasilan maupun kesuksesan para petani yang ada di desa bakau kecamatan jawai kabupaten sambas.
2. Sebaiknya pemerintah maupun tokoh masyarakat setempat mengadakan penyuluhan untuk pekerja yang ada di desa bakau agar mereka lebih mendalami ilmu tentang bertani maupun pemberian atau peminjaman modal untuk usaha.
3. Sebaiknya pemerintah baik pemerintah setempat maupun pusat

G. REFERENSI

- Ahdiah, I. (2013). *Peran Perempuan Dalam Masyarakat*. (Oktober 2013)
- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah
- Damsar. (1997). *Konsep Fenomena Ekonomi*. (April 1997)
- Damsar & Indrayani. (2011). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana
- Chania. (2009). *Konsep Nafkah Keluarga*. (Juli 2009)
- Goode, W. (2007). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Isbandi, R. (2013). *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Masyuri & Zainudin. (2008). *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Pipiana, N. (2014). *Upaya Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Dalam Menambah Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau*. (Juli 2014)
- Saptari, R & Brigitte, H. (1997). *Perempuan kerja dan perubahan sebuah*

pengantar studi perubahan. Jakarta: PT Anem Kosong Anem

Saniyanti. (2013). *Peran Dan Fungsi Isteri Nelayan Di Kampung Keter Laut Kelurahan Tembeling Tanjung Kecamatan teluk Bintan Kabupaten Bintan,* (Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2013)

Satori, D., & Aan. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Keluarga.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Suryantini, S. (2011). *Teori Kebutuhan Manusia Dan Motivasi Maslow.* (2011)

Rujukan Elektronik

Danuarta. (2014). *Motifasi Kerja Menurut Para Ahli,* Diakses 22 februari 2016, Dari <http://adaddanuarta.blogspot.co.id>

Damanik. (2015). *Pengertian Peranan Menurut Ahli,* Diakses 20 februari 2016, Dari <http://sheringtipshidupsehat.blogspot.co.id>

Giensa. (2016). *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Maslow* pada 24 mei 2016, Dari <http://giensa.blog.com/konsep-kebutuhan-dasar-manusia-menurut-maslow/>

Pramana, P. (2013). *Memahami Kegiatan Produksi,* Diakses pada 21 februari 2016, Dari <http://news-and-education.blogspot.co.id>

Resthoe. (2012). *Pengertian Kerja,* Diakses 20 februari 2016, Dari <http://resthoe.blogspot.co.id>

Ridwan. (2015). *Pengertian Kerja Menurut Para Ahli,* Diakses 20 februari 2016, Dari, <http://walangkopo99.blogspot.co.id>





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Feriyanto
 NIM / Periode lulus : E51112026 / 2016
 Fakultas/ Jurusan : ISI.P. / Sosiologi
 E-mail address/ HP : along.walker@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa *) pada Program Studi ...Sosiologi... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

Peran Isten Dalam Memenuhi kebutuhan keluarga di
 Desa Bakau Kecamatan J. Wai Kabupaten Sambas

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara fulltex
- content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
 Pengelola Jurnal Publika

 NIP. 1080 0214 2008 011004

Dibuat di : Pontianak
 Pada tanggal : 15 Desember 2016

 NIM. E51112026

Catatan :
 *tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)